

**HUBUNGAN EMPATI DENGAN PERILAKU PROSOSIAL
SISWA PADA KORBAN PERUNDUNGAN DI
SMA KATOLIK X SEMARANG**

SKRIPSI

Elisabeth Dhea Firstalina
18.E1.0273



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG

2025

**HUBUNGAN EMPATI DENGAN PERILAKU PROSOSIAL
SISWA PADA KORBAN PERUNDUNGAN DI
SMA KATOLIK X SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan Diterima untuk
Memenuhi Sebagai Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi

Oleh:
Elisabeth Dhea Firstalina
18.E1.0273



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG

2025

HUBUNGAN EMPATI TERHADAP PERILAKU PROSOSIAL SISWA DALAM MENOLONG KORBAN PERUNDUNGAN DI SMA KATOLIK SEMARANG

Elisabeth Dhea Firstalina, Bartolomeus Yofana Adiweni

Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang, Indonesia

ABSTRAK

Perundungan masih menjadi masalah yang kerap terjadi di sekolah, termasuk di sekolah berbasis nilai religius, meskipun kepekaan sosial dan kepedulian menjadi nilai yang dijunjung. Salah satu faktor yang dapat mendorong tindakan menolong terhadap korban perundungan adalah empati. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara empati dan perilaku prososial siswa pada korban perundungan di SMA Katolik X Semarang. Metode yang digunakan adalah kuantitatif korelasional dengan 132 siswa yang memenuhi kriteria pernah menyaksikan perundungan. Instrumen yang digunakan yaitu skala empati berdasarkan model Davis (1980) dan skala perilaku prososial dari Carlo dan Randall (2002). Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan positif signifikan antara empati dan perilaku prososial ($r = 0,313$; $p = 0,000$), dengan kontribusi empati sebesar 9,8% terhadap perilaku prososial ($R^2 = 0,098$). Bentuk prososial yang paling dominan adalah anonymous helping, dan aspek empati yang paling berperan adalah perspective taking dan empathic concern. Temuan ini menunjukkan bahwa empati penting dalam mendorong tindakan menolong, namun dipengaruhi pula oleh faktor kontekstual seperti tekanan sosial dan rasa aman. Penelitian ini merekomendasikan penguatan empati serta penciptaan iklim sekolah yang aman dan suportif untuk menumbuhkan budaya saling peduli di kalangan siswa.

Kata Kunci : empati, perilaku prososial, perundungan, siswa SMA, sekolah Katolik

ABSTRACT

Bullying remains a persistent issue in schools, including those that emphasize religious values, despite the expectation to foster social sensitivity and compassion among students. One key factor that can encourage helping behavior toward bullying victims is empathy. This study aims to examine the relationship between empathy and prosocial behavior among students in response to bullying at Catholic High School X in Semarang. The research employed a correlational quantitative method involving 132 students who had witnessed bullying. Instruments used were the empathy scale based on Davis (1980) and the prosocial behavior scale based on Carlo and Randall (2002). The results showed a significant positive relationship between empathy and prosocial behavior ($r = 0.313$; $p = 0.000$), with empathy contributing 9.8% to prosocial behavior ($R^2 = 0.098$). The most dominant form of prosocial behavior was anonymous helping, while perspective taking and empathic concern were the most influential empathy dimensions. These findings suggest that empathy plays an important role in encouraging helping behavior, but students' decisions are also influenced by contextual factors such as social pressure and perceived safety. The study recommends strengthening empathy and fostering a safe, supportive school climate to cultivate a caring and helpful culture among students.

Keywords: *empathy, prosocial behavior, bullying, high school students, Catholic school*

